



Pengaruh Bullying Terhadap Karakter Anak

Tita Suldianti¹

Institut Agama Islam Pagaralam (IAIP), Pagaralam, Indonesia, Email: titasuldianti2@email.com

Manto²

Institut Agama Islam Pagaralam (IAIP), Pagaralam, Indonesia, Email: mantorimbacandi95@email.com

Abstrak. Penelitian ini mengevaluasi dan mengilustrasikan efek *bullying* terhadap karakter anak. Penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif. Populasi terdiri dari 256 anak, sedangkan sampel terdiri dari 27 responden yang dipilih dengan purposive sampling dari siswa SD Negeri 25 Kota Pagar Alam. Data dikumpulkan dengan kuesioner dan dianalisis menggunakan SPSS 23 menggunakan metodologi T-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *bullying* tidak berpengaruh signifikan terhadap perkembangan karakter anak, terutama terkait kepercayaan diri di kalangan siswa SD Negeri 25 Kota Pagar Alam. Nilai signifikan sebesar 0,946, melampaui 0,05, menandakan tidak adanya pengaruh yang cukup besar dari variabel X (*bullying*) terhadap variabel Y (self-confidence). Selanjutnya, nilai coefficient of determination (R^2) sebesar -0,040 menandakan bahwa hanya 4% variasi kepercayaan diri siswa yang dapat dianggap berasal dari *bullying* verbal, menunjukkan asosiasi yang dapat diabaikan atau tidak ada.

Kata Kunci: pengaruh, bullying, karakter anak

Abstract. This study aims to evaluate and illustrate the effect of bullying on children's character development. A quantitative approach was employed in this research. The population consisted of 256 students, with a sample of 27 respondents selected through purposive sampling from students at SD Negeri 25 Kota Pagar Alam. Data were collected using a questionnaire and analyzed with SPSS version 23 using the T-test method. The results indicated that bullying does not have a significant effect on children's character development, particularly regarding self-confidence. The significance value was 0.946, which exceeds the 0.05 threshold, indicating no significant influence of variable X (bullying) on variable Y (self-confidence). Furthermore, the coefficient of determination (R^2) was -0.040, showing that only around 4% of the variation in students' self-confidence could be attributed to verbal bullying. This suggests a negligible or non-existent relationship between bullying and self-confidence.

Keywords: influence, bullying, children's character

Article History

Submitted: 6th October 2025

Accepted: 24th October 2025

Published: 26th October 2025

A. PENDAHULUAN

Bullying adalah " tindakan penindasan atau kekerasan yang disengaja yang dilakukan oleh orang atau kelompok yang berkuasa terhadap individu lain, bertujuan menyebabkan kerugian dan terjadi berulang kali. " Menurut

Komisi Nasional Perlindungan Anak, *bullying* didefinisikan sebagai bentuk kekerasan fisik dan psikologis terus-menerus yang dilakukan oleh individu atau kelompok yang tidak berkelanjutan." (Soeprbowati Diyah, 2024).

Bullying di sekolah dasar itu menjadi perhatian yang cukup serius, karna dampaknya tidak hanya di rasakan oleh oleh korban, tetapi juga pelaku dan saksi. Tindakan ini dapat mengganggu Kesehatan psikologis, menurunkan prestasi belajar, dan berpengaruh besar terhadap karakter anak. Dan juga *bullying* bisa berpengaruh terhadap pembelajaran, Pembelajaran adalah proses di mana seseorang mendapatkan wawasan, kemampuan, pengertian, atau sikap baru lewat pengalaman yang turut membentuk karakternya (Fernanda, 2024). Sebagian besar dampak negatif dari *bullying* dapat mempengaruhi Kesehatan mental siswa secara signifikan. Korban sering kali merasakan ketidakamanan, rasa rendah diri, dan dalam jangka Panjang, hal ini berpotensi memicu depresi yang berujung pada Tindakan bunuh diri. Salah satu prinsip dalam pendidikan karakter adalah sikap toleransi. Aspek-aspek tentang saling menghormati dan menghargai orang lain seharusnya diajarkan kepada anak-anak (Oktaviani, 2018) agar tidak terjadinya *bullying*.

Karakter seseorang sudah ada sejak ia dilahirkan dan tercermin dalam cara ia berperilaku sehari-hari. Ciri ini membawa potensi serta sifat bawaan sejak awal. Karakter ini tumbuh dan berubah sejalan dengan pengalaman yang diperoleh dari lingkungan sekitar (Dhori and Nurhayati, 2022). Karakter yang juga di kenal sebagai keperibadian, adalah sekumpulan sifat dan perilaku yang membuat seseorang berbeda dari yang lainnya. Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi perbedaan keperibadian antar individu, seperti faktor genetik, pengembangan fisik, mental, usia, serta lingkungan di sekitarnya. Perilaku orang tua, baik yang terlihat maupun yang tidak, akan menjadi sumber pembelajaran dan contoh bagi anak. Ketika anak mengamati tindakan positif dari orang tuanya, mereka akan cepat menirunya. Sebaliknya, jika orang tua menunjukkan perilaku negatif, anak-anak pun tidak akan ragu untuk menirunya (Siti Nurhamsah, 2021). Oleh karna itu, pengembangan karakter seseorang bersifat dinamis dan dapat berubah seiring waktu, di pengaruhi oleh pengalaman hidup yang di jalannya

(Lusiana and Siful Arifin, 2022). Pendidikan karakter merupakan satu proses yang memberikan bimbingan atau petunjuk kepada siswa agar menjadi individu yang berkualitas. Konsep pendidikan karakter juga bisa dipahami sebagai pengajaran nilai, pembentukan akhlak, pendidikan etika, serta pengembangan watak, yang bertujuan untuk meningkatkan potensi siswa agar menjadi pribadi yang lebih baik dibandingkan sebelumnya (Ocka Maharani, 2024).

Karakter *bullying* yang muncul di kalangan siswa dapat mencerminkan adanya dinamika tertentu dalam lingkungan Pendidikan yang mungkin tidak kondusif atau kurang mendukung perkembangan moral siswa secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana *bullying* di lingkungan sekolah berdampak pada karakter siswa di SD Negeri 25 Kota Pagar Alam. Dengan memahami faktor-faktor yang berkontribusi, diharapkan peneliti hal ini bisa bikin suasana sekolah yang lebih baik, mendukung, serta bisa mencegah terjadinya *bullying*. Upaya ini penting untuk memastikan Pendidikan dasar benar-benar menjadi landasan yang kuat bagi pemebeentukan karakter anak yang berintegritas dan beretika.

Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan adanya kasus *bullying* di SD Negeri 25 Kota Pagar Alam masih banyak anak-anak yang sering jahil pada teman sebayanya apa lagi dengan teman yang memiliki karakter pendiam dan suka menyendiri, Oleh karena itu, para peneliti berminat untuk melakukan studi tentang "dampak *bullying* terhadap karater anak di SD Negeri 25 Kota Pagar Alam".

B. METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan teknik kuantitatif dengan memanfaatkan kuisisioner untuk pengumpulan informasi. Tujuan mendasar dari penelitian ini adalah untuk memberikan penjelasan tentang komponen yang berkontribusi terhadap perilaku *bullying* yang berdampak pada kemajuan siswa, diinformasikan oleh peristiwa yang terjadi. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan dampak *bullying* terhadap karakter anak. Dengan demikian, penelitian kuantitatif didasarkan pada filosofi positivis, yang dimaksudkan untuk menyelidiki populasi atau sampel khusus. Data

dikumpulkan melalui menggunakan alat penyelidikan yang sesuai selanjutnya dilakukan analisis kuantitatif atau statistik untuk menjelaskan dan menilai hipotesis diajukan. Diproduksi (Sugion, 2024). Penelitian ini di mulai dengan melakukan survei di SD Negeri 25 kota Pagaram untuk mencari siswa yang terkena *bullying* dengan sampel 27 siswa dengan teknik purposive samling. Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner *bullying* dan karakter anak yang sudah di uji validasinnya dan reliabilitasnya.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan untuk menilai validitas dan reliabilitas dampak *bullying* terhadap karakter anak di SD Negeri 25 Kota Pagar Alam. penelitian ini memperoleh data angket yang di berikan kepada responden yaitu siswa yang mengalami *bullying* verbal. Angket diberikan kepada responden untuk mendapatkan data penelitian. Angket variabel X yang berjumlah 20 soal yang di ujikan kepada siswa yang mengalami *bullying* verbal. Dan untuk mengetahui seberapa berpengaruh *bullying* terhadap anak SD. Adapun untuk mengetahui sekala likert angket dari variabel X adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Pedoman sekala likert amgket

Pilih Jawaban	Skor
Sangat Sering	4
Sering	3
Kadang Kadang	2
Tidak Pernah	1

Hasil dari sekor yang diambil dari kuestioner *bullying*, karakter anak dihitung menggunakan SPSS versi 23 pada sampel 27 siswa dengan 20 soal, dan untuk Variabel X juga untuk Variabel Y. untuk melihat hasil uji coba sebelum melakukan uji prasyarat dan juga analisis data menggunakan uji instrument menggunakan SPSS versi 23.

Uji instrument

Sebelum melakukan uji prasyarat maka di lakukan terlebih dahulu uji instrument untuk melihat data yang dilakukan dalam penelitian tidak memenuhi persyaratan maka data penelitian dapan di bilang tidak relevan

dalam uji validitas yaitu menentukan data yang tepat atau memiliki tingkat validitas yang lemah. Uji validitas dapat menggunakan rumus, r tabel di peroleh dari N=30 jadi mengambil r tabel dari 30 responden yaitu 0,361 dengan tarap kesalahan 5% uji validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS (statistical produk and servis solution) 23.

Tabel 2. Hasil uji validitas *bullying*

Pernyataan	R Hitung	R Tabel 5% N=30	Keputusan
X.1	0,456	0,361	Valid
X.2	0,639		Valid
X.3	0,658		Valid
X.4	0,308		Tidak valid
X.5	0,487		Valid
X.6	0,567		Valid
X.7	0,616		Valid
X.8	0,539		Valid
X.9	0,629		Valid
X.10	0,734		Valid
X.11	0,637		Valid
X.12	0,259		Tidak valid
X.13	0,713		Valid
X.14	0,357		Tidak valid
X.15	0,515		Valid
X.16	0,636		Valid
X.17	0,542		Valid
X.18	0,429		Valid
X.19	0,468		Valid
X.20	0,499		Valid

Dari 20 angket yang disebar ke 30 siswa, variabel X memiliki 17 pertanyaan valid dan 3 tidak valid, memenuhi ketentuan validitas.

Tabel 3. Hasil uji validitas karakter anak

Pernyataan	R Hitung	R Tabel 5%	Keputusan
Y.1	0,435		Valid
Y.2.	0,046		Tidak valid
Y.3.	0,658		Valid
Y.4.	0,500		Valid
Y.5.	0,674		Valid
Y.6.	0,187		Tidak valid
Y.7.	0,605		Valid
Y.8.	0,557		Valid
Y.9	0,556		Valid
Y.10	0,546		Valid

Y.11	0,605	0,361	Valid
Y.12	0,574		Valid
Y.13	0,376		Tidak valid
Y.14	0,552		Valid
Y.15	0,504.		Valid
Y.16	0,382.		Valid
Y.17	0,547.		Valid
Y.18	0,606.		Valid
Y.19	0,416.		Valid
Y.20	0,461.		Valid

Dari 20 angket yang disebar ke 30 siswa, variabel Y memiliki 17 pertanyaan valid dan 3 tidak valid, memenuhi syarat validitas.

Tabel 4. Hasil uji reliabilitas (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,875	17

Berdasarkan tabel di atas, variabel bullying memiliki nilai Cronbach's alpha 0,875 ($> 0,70$), sehingga data variabel X mengatakan reliable.

Tabel 4. Hasil uji reliabilitas (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,851	17

Berdasarkan hasil di atas, variabel karakter anak memiliki nilai Cronbach's alpha 0,851 ($> 0,70$), sehingga data variabel Y dapat dikatakan reliable.

Uji prasyarat analisis

Sebelum melakukan analisis data, melakukan pengujian prasyarat analisis untuk memastikan keberhasilan hasil penelitian yang mencakup uji normalitas dan uji linieritas

Tabel 5. Hasil uji normalitas data *bullying* dan karakter anak.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	27
Normal Mean	,0000000
Parame Std. Deviation	9,79719786
ters ^{a,b}	
Most Absolute	,122
Extrem Positive	,096
e Negative	
Differen	-,122
ces	
Test Statistic	,122
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}

Berdasarkan uji normalitas, nilai signifikansi 0,200 (> 0,05), sehingga Ada kesimpulan bahwa nilai residual memiliki distribusi normal.

Tabel 5. Hasil uji linearitas data *bullying* dan karater anak

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
karater anak *Between (Combined)	1723,074	18	95,726	,991	,537
bullying Groups Linearity	,462	1	,462	,005	,947
Deviation from Linearity	1722,612	17	101,330	1,049	,499
Within Groups	773,000	8	96,625		
Total	2496,074	26			

Berdasarkan uji linearitas, nilai signifikansi 0,499 (> 0,05), sehingga Ada kemungkinan bahwa hubungan linear antara variabel bebas ada. dan variabel terikat.

Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis adalah prosedur statistik untuk menguji kebenaran asumsi tentang populasi berdasarkan data atau sampel, menggunakan SPSS versi 23.

Tabel 5. Hasil uji T data *bullying* dan karater anak

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	49,412	8,981		5,502	,000
	bullying	-,012	,180	-,014	-,068	,946

a. Dependent Variable: karater anak

Dari tabel di atas maka kita dapat mengetahui bahwa signifikansinya $0,946 > 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

- Ha: Tidak terdapat pengaruh *bullying* terhadap karakter anak di SD Negeri 25 Kota pagar Alam
- Ho: terdapat pengaruh *bullying* terhadap karakter anak di SD Negeri 25 kota Pagar Alam.

Tabel 5. Hasil uji koefisien diterminasi (*R*²)

Model Summary

R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
,000	-,040	9,991

Sumber: SPSS Statistics 23

Sesuai tabel di atas, nilai Adjusted R Square 0,040 (4%) menunjukkan pengaruh variabel X terhadap Y, sementara 96% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

Studi ini mengkaji hubungan bullying pada perkembangan karakter anak di SD Negeri 25 Kota Pagar Alam. studi ini melibatkan sekitar 27 anak yang mengalami bullying verbal, dipilih dengan seleksi sengaja. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa bullying tidak berpengaruh signifikan terhadap perkembangan karakter percaya diri pada anak-anak di SD Negeri 25 Kota Pagar Alam. Nilai signifikansi sebesar menunjukkan bahwa 0,946, yaitu melampaui 0,05. Jika Hipotesis nol telah diadopsi dan hipotesis alternatif ditolak, sehingga *bullying* verbal ini tidak berpengaruh pada karakter anak muda yang percaya diri. Tabel model ringkasan menunjukkan bahwa -0,40 menandakan bahwa hanya 4% dari perbedaan dalam karakter

percaya diri siswa yang dapat dianggap berasal dari *bullying* verbal. Penelitian ini sebagian besar menyelidiki *bullying* verbal. Penindasan verbal terjadi ketika seseorang membuat pernyataan yang merugikan orang lain, yang berdampak buruk pada kesejahteraan emosional orang tersebut. Hasilnya sejalan dengan studi yang dilakukan oleh (sahyani saida, 2022). Di MAN 1 Sinjai, yang juga menetapkan bahwa *bullying* verbal tidak berdampak besar pada perkembangan karakter percaya diri siswa. Imas (Widya Utami Lubis, 2023) mendefinisikan *bullying* sebagai eksploitasi kekuasaan oleh individu atau entitas. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun intimidasi verbal terjadi di lingkungan sekolah, hal itu tidak secara signifikan memengaruhi kepercayaan diri anak-anak.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa *bullying* tidak berdampak pada karakter anak-anak di SD Negeri 25 Kota PagarAlam, karena nilai GIS adalah 0,946, yang melebihi 0,05. Oleh karena itu, H_0 diterima, sementara H_a ditolak, menunjukkan *bullying* verbal ini tidak mengubah kepercayaan diri seorang anak. Akibatnya, *bullying* berdampak kecil terhadap karakter anak-anak di SD Negeri 25 Kota Pagar Alam. Untuk memastikan dampak *bullying* verbal terhadap disposisi percaya diri anak, seseorang dapat memeriksa tabel model ringkasan, khususnya nilai Kuadrat R yang Disesuaikan sebesar -0,040 atau 4%. Dampak signifikan *bullying* terhadap karakter siswa di SD Negeri 25 Kota Pagar Alam sebesar 4%. Peneliti menyimpulkan bahwa *bullying* verbal tidak memengaruhi kepercayaan diri anak. Hasil penelitian ini mencakup beberapa rekomendasi untuk pendidik. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi para pendidik, khususnya di SD Negeri 25 Kota Pagaralam, untuk lebih memitigasi *bullying* di lingkungan sekolah. Dengan demikian, siswa dapat lebih meningkatkan ekspresi diri mereka, khususnya dalam aspek kepercayaan diri. Bagi Siswa Diharapkan adanya hasil dari penelitian ini anak-anak dapat lebih mampu menghormati satu sama lain, dan tidak membedakan teman yang memiliki kekurangan baik secara fisik, maupun dalam hal lain.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Dhori, Muhammad, and Tiara Nurhayati. "Implementasi Pendidikan Karakter Religius Di Sekolah Dasar." *EL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education* 4, no. 1 (2022): 1–12. <https://doi.org/10.33367/jiee.v4i1.1966>.
- Fernanda, Zulki. "Application of Game-Based Learning to Improve Student Learning Outcomes at SDN 29 Pagar Alam" 4 (2024): 2335–46
- Lusiana, Siti Nur Elisa Lusiana, and Siful Arifin. "Dampak Bullying Terhadap Kepribadian Dan Pendidikan Seorang Anak." *Kariman: Jurnal Pendidikan Keislaman* 10, no. 2 (2022): 337–50. <https://doi.org/10.52185/kariman.v10i2.252>.
- Ocka Maharani, Aisyah Putri Dea Palupi. "UPAYA PEMBENTUKKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SDN 2 SUKA MERINDU LAHAT." *Ilmu Pendidikan* 5 (2024): 234.
- Oktaviani, Heriyah. *Pembentukan Perilaku Empati Pada Anak Melalui Pendidikan Karakter*. Edited by Team WADE Publish. ponogoro: WADE GROUP, 2018.
- Sahyani saida. "Pengaruh Bullying Verbal Terhadap Pembentukan Karakter Percaya Diri Peserta Didik Di Man 1 Sinjai." *Skripsi*, 2022, 58.
- Siti Nurhamsah, Imam Subhi dkk. "Perilaku Orang Tua Untuk Mencegah Terjadinya Kenakalan Remaja." *Of Islamic Educatioan* 3 (2021): 87.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Edited by Setiyawami. bandung: alfabeta, 2024.
- Soeprobowati Diyah. *Peran Sekolah Dalam Mengatasi Maraknya Bullying*. Edited by Slamet Hardjono. semarang: Mutiara Angkasa, 2024.
- Widya Utami Lubis, Siti Fatimatuz Zahra,. "Pengaruh Bullying Verbal Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Di SMP Negeri 1 Perbaungan Tahun Ajaran 2021/2022." *ALACRITY: Journal of Education* 3, no. 1 (2023): 69–78. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v3i1.113>.